

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUFRODAT TINGKAT
MUBTADI DI KELAS III MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWALIAH AL-MUTTAQIN
BOJONG GENTENG PANGANDARAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
ESTI SETIAWATI
NIM. 1817403058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Esti Setiawati
NIM : 1817403058
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Mufrodat Tingkat Muftadi di Kelas III Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Esti Setiawati
NIM.1817403058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUFRODAT TINGKAT
MUBTADI DI KELAS III MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWALIAH AL-MUTTAQIN
BOJONG GENTENG PANGANDARAN**

Yang disusun oleh Esti Setiawati (NIM. 1817403058), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 bulan Januari tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840520201503 1 006

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116202012 1 006

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Subar, M.Ag
NIP. 49670307199303 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741202201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Esti Setiawati

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Esti Setiawati

NIM : 1817403058

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

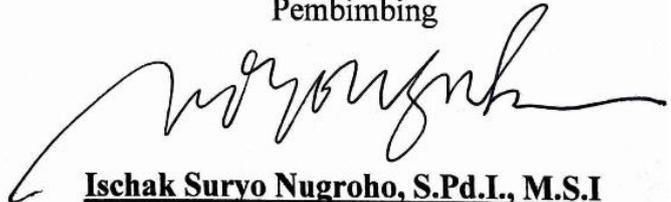
Judul : Implementasi Pembelajaran Mufrodat Tingkat Muftadi di Kelas III
Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Muttaqin Bojong
Genteng Pangandaran

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 9 Januari 2024

Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840520201503 1 006

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUFRODAT TINGKAT
MUBTADI DI KELAS III MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWALIAH AL-MUTTAQIN
BOJONG GENTENG PANGANDARAN**

Esti Setiawati
NIM. 1817403058

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan bagian dari pendidikan islam yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, dengan memahami bahasa Arab maka kita dapat dengan mudah memahami isi Al-Qur'an. Keunggulan bahasa Arab dengan bahasa yang lainnya bukan hanya terletak sebagai bahasa agama, tetapi bahasa Arab memiliki keistimewaan dalam segi kebahasaannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga unsur yang wajib diketahui yaitu *Al-aswat* (bunyi), *Al-Mufrodat* (kosa kata) dan *Al-Qowaid* (tata bahasa). Selain tiga unsur yang wajib diketahui di atas, pembelajaran bahasa Arab juga mencakup tiga tingkatan diantaranya; *Al-Mubtadi* (pemula), *Al-Muttawasitin* (menengah) dan *Al-Mutaqadimin* (mahir). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari implementasi pembelajaran mufrodat tingkat mubtadi di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Implementasi pembelajaran mufrodat tingkat mubtadi di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran dilaksanakan sesuai dengan persiapan dan rencana yang telah dibuat, yaitu pada kegiatan awal pembelajaran guru menyiapkan dan berdoa bersama-sama, tahap selanjutnya kegiatan belajar mengajar dimulai dengan memperkenalkan mufrodat yang telah ditulis di papan tulis, dan melakukan kegiatan bernyanyi agar siswa mudah menghafal mufrodat menggunakan benda benda yang berhubungan dengan mufrodat tersebut.

Kata Kunci : Mufrodat, Pembelajaran, Implementasi Pembelajaran Mufrodat

**IMPLEMENTATION OF LEVEL MUFRODAT LEARNING
MUBTADI IN CLASS III MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWALIAH AL-MUTTAQIN
BOJONG GENTENG PANGANDARAN**

Esti Setiawati
NIM. 1817403058

ABSTRACT

Arabic is an inseparable part of Islamic education. Arabic is the language of the Qur'an, by understanding Arabic we can easily understand the contents of the Qur'an. The superiority of Arabic with other languages lies not only as a religious language, but Arabic has features in terms of language. In learning Arabic there are three elements that must be known, namely Al-aswat (sound), Al-Mufrodat (vocabulary) and Al-Qowaid (grammar). In addition to the three elements that must be known above, Arabic language learning also includes three levels including; Al-Mubtadi (beginner), Al-Muttawasitin (intermediate) and Al-Mutaqadimin (proficient). This study aims to find out and describe how the results of the implementation of mubtadi level mufrodat learning at MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran. The type of research used in this study is field research using a descriptive qualitative approach. The methods used in the data collection process are observation, interviews and documentation. Then it is analyzed using data reduction, data presentation and conclusions. The implementation of mufrodat learning at the mubtadi level in class III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran is carried out in accordance with the preparations and plans that have been made, namely in the initial learning activities the teacher prepares and prays together, the next stage of teaching and learning activities begins with introducing mufrodat that has been written on the board, and doing singing activities so that students can easily memorize mufrodat using objects related to the mufrodat.

Keywords : Mufrodat, Learning, Implementation of Mufrodat Learning

MOTTO

“Harapan dari sebuah pendidikan adalah keterampilan, bukan menciptakan”

(Muhammad Yandi Ramdhani. 2020. “Mahfudzot Ilmu-ilmu bahasa Arab,” Ilmu Akademika.id. Diakses tanggal 4 Januari 2024 pukul 13.30 WIB)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam yang selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang untuk melewati semua rangkaian perkuliahan dengan baik, bekerja keras dan semangat dalam penyusunan skripsi yang mana saya merasa terbebani dengan pertanyaan “kapan wisuda?” dari berbagai pihak.
2. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Siran dan Ibu Emi Lestari yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya serta mendoakan untuk keberhasilan saya.
3. Suami tercinta, Mas Kamso yang telah sabar menunggu dan ikut membersamai perjuangan saya selama melakukan bimbingan Pangandaran-Purwokerto.
4. Adikku tersayang Syafa'ati Nur Fadhillah yang selalu memberikan doa dan semangat tiada henti.
5. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta doanya untuk saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, berkat Rahmat Allah SWT, skripsi ini telah penulis selesaikan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Mufrodad Tingkat Muftadi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng”. Tiada harapan sedikitpun dari penulis, kecuali skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangan positif kepada segenap pembaca sekalian. Berkenaan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan, motivasi dan do‘a dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

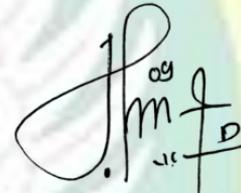
1. Prof. Dr. K.H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Mukhroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B Angkatan Tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu.
9. Ayi Rachimudin selaku kepala MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng tempat dimana penulis melakukan penelitian.

10. Guru kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng yang telah membantu untuk berpartisipasi dalam penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan kelas PBA B angkatan 2018 semoga tercapai cita-cita kalian semua.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Penulis,



Esti Setiawati
NIM.1817403058



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
1. Mufrodat	3
2. Pembelajaran	3
3. Implementasi Pembelajaran Mufrodat	4
4. MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Implementasi Pembelajaran Mufrodat	7
B. Komponen Pembelajaran	8
1. Guru dan Siswa	9
2. Tujuan Pembelajaran	11
3. Materi Pembelajaran	12

4. Metode Pembelajaran	13
5. Alat Pembelajaran	15
6. Evaluasi	16
C. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah	17
D. Kajian Pustaka.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Objek dan Subjek Penelitian	21
D. Metode Pengumpulan Data	21
1. Observasi	22
2. Wawancara	23
3. Dokumentasi.....	24
E. Metode Analisis Data.....	25
1. Reduksi Data (Data Reduction).....	26
2. Penyajian Data (Data Display)	26
3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) / Verifikasi (Verification)	27
F. Teknik Uji Keabsahan Data	27
1. Triangulasi Sumber	27
2. Triangulasi Teknik	28
3. Triangulasi Waktu	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Penyajian Data	29
B. Implementasi Pembelajaran Mufrodat Tingkat Muftadi Di Kelas III	
MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran	34
1. Proses kegiatan pembelajaran mufrodat siswa kelas III MDTA Al-	
Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran.....	35
2. Sumber belajar.....	36
3. Hasil Observasi.....	36
C. Analisis Data	48

BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wawancara Ibu Cintia Rizki	31
Gambar 4. 2 Buku LKS Kelas III	37
Gambar 4. 3 Kegiatan belajar mengajar.....	38
Gambar 4. 4 Buku LKS kelas III	42
Gambar 4. 5 Buku LKS kelas III	44
Gambar 4. 6 Kegiatan belajar mengajar.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pada Evaluasi Pembelajaran.....	50
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 4 Foto Lingkungan Madrasah
- Lampiran 5 RPP
- Lampiran 6 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7 Penilaian
- Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11 Surat Izin Riset
- Lampiran 12 Surat Balasan Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 16 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 20 Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mempersiapkan siswa melalui sejumlah kegiatan, seperti kepemimpinan, pendidikan, atau persiapan untuk peran masa depan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan keagamaan dan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, akal, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan usaha untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Sehubungan dengan pengertian umum pendidikan yang dikemukakan di atas, maka ada pula pendidikan Islam, yaitu suatu upaya untuk mendidik dan mengarahkan secara optimal semua aspek yang sebenarnya ada pada diri manusia.² Bertujuan untuk membangun religiusitas agar seluruh umat islam dapat terus hidup sesuai batasan-batasan syariat Islam.

Bahasa Arab merupakan bagian dari pendidikan islam yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, dengan memahami bahasa Arab maka kita dapat dengan mudah memahami isi Al-Qur'an. Keunggulan bahasa Arab dengan bahasa yang lainnya bukan hanya terletak sebagai bahasa agama, tetapi bahasa Arab memiliki keistimewaan dalam segi kebahasaannya.

Berbicara tentang memahami bahasa Arab, ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai yaitu *maharah istima'* (keterampilan mendengar), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah qiraah* (keterampilan membaca) dan *maharah kitabah* (keterampilan menulis). Dalam pembelajaran bahasa Arab ada tiga unsur yang wajib diketahui yaitu *Al-aswat* (bunyi), *Al-Mufrod* (kosa kata) dan *Al-Qowaid* (tata bahasa). Selain tiga

¹Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pemerintah Pusat)

²Abdul Rahman, *Pendidikan Integralistik Menggagas Konsep Manusia dalam Pemikiran Ibn Khaldun*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 34-35.

unsur yang wajib diketahui di atas, pembelajaran bahasa Arab juga mencakup tiga tingkatan diantaranya; *Al-Mubtadi* (pemula), *Al-Muttawasitin* (menengah) dan *Al-Mutaqadimin* (mahir). Fokus peneliti yaitu pada pembelajaran Al-Mufrodat tingkat Mubtadi.

Peneliti memilih pembelajaran Mufrodat karena Mufrodat merupakan bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas.³ Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (*Al-Mufrodat*) adalah proses penyampaian materi pembelajaran berupa kata-kata atau kosakata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.⁴ Sedangkan *Al-Mubtadi* (pemula) adalah tingkatan paling awal untuk belajar bahasa Arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: hafalan Mufrodat, percakapan singkat, dan mengarang terarah. Ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan menulis yang dimulai dengan menyusun huruf kemudian menyusun kata atau kalimat.

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandran merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang membahas tentang pendidikan agama, seperti Aqidah, Akhlak, SKI, Hadits, Tajwid, bahasa Arab, dan lain-lain. MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng memiliki 7 rombel (rombongan belajar) yaitu kelas PAUD/TK, I, II, III, IV, V dan VI, dalam hal ini peneliti akan fokus pada pembelajaran bahasa Arab di kelas III.

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Muttaqin Bojong Genteng, menjadi tujuan lokasi penelitian, karena Madrasah tersebut mudah dijangkau peneliti, sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Lokasi yang mudah dijangkau berdampak juga dalam mempermudah proses penelitian, baik dari segi ekonomi, geografi maupun spasial. Lokasi yang dipilih masuk ke dalam kriteria penelitian, memungkinkan peneliti mendapat banyak informasi yang dibutuhkan dalam penulisan.

³Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm 17.

⁴Ahmad Fuad Effendy . . . hlm. 97.

Kelas III menjadi subjek penelitian karena permasalahan yang diteliti lebih menonjol terdapat di kelas ini dibandingkan kelas lainnya, sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam permasalahan yang akan dikaji.

Berawal dari hal yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan dengan melihat latar belakang masalah tersebut. Sehingga untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Mufrodat tingkat Muftadi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng”.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan unsur metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, penelitian teks dan penelitian media. Definisi Konseptual merupakan penjelasan operasional terhadap konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam unsur-unsur domain kajian yang direncanakan. Definisi konseptual dari judul penelitian ini adalah :

1. Mufrodat

Mufrodat merupakan sekumpulan kosa kata bahasa Arab yang biasa disebut perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Mufrodat merupakan komponen atau unsur penting yang menjadi syarat dasarjajaran dan syarat belajar bahasa Arab. Dengan penguasaan Mufrodat yang cukup, siswa dapat belajar bahasa Arab dengan lebih mudah.⁵

2. Pembelajaran

Pembelajaran menurut bahasa adalah suatu proses menjadikan manusia agar mau belajar, sedangkan menurut istilah pembelajaran yaitu sebuah pelaksanaan suatu metode secara optimal dalam proses belajar.⁶

⁵ Laeli Qodariyah, “Pembelajaran Mufrodat Melalui Metode Bernyanyi di MTs *Ma’arif* NU 02 Cilogok Kab. Banyumas” Skripsi (Purwokerto: FTIK, 2015), hlm. 9.

⁶ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (D.I. Yogyakarta : Dee publish, 2018), hlm. 98.

3. Implementasi Pembelajaran Mufrodat

Pengertian implementasi menurut Ahmad Nazal Hadi Furqon sebagaimana dikutip oleh Amalia Tussholikha dalam skripsinya yaitu suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau sebuah inovasi dalam melakukan tindakan praktis, sehingga dapat menimbulkan suatu dampak bagi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁷ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan, penerapan atau pemasangan.⁸

Implementasi Pembelajaran Mufrodat adalah suatu proses penerapan atau penyampaian bahan pembelajaran berupa kata atau pembendaharaan kata (Mufrodat) sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran bahasa Arab.

4. MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah atau sering dikenal dengan singkatan MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng ialah suatu pendidikan keagamaan Islam nonformal di bawah naungan DKM Masjid Jami Al-Muttaqin yang terletak di Dusun Kedungrejo Rt 02 RW 07, Desa Wonoharjo, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Mufrodat Tingkat Muftadi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?”

⁷Amalia Tussholikha, “Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto Banyumas”, Skripsi (Purwokerto: FTIK, 2017)

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga) hlm. 427.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran mufrodat tingkat muftadi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, manfaat dari penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai implementasi strategi Mufrodat tingkat muftadi di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai kontribusi positif bagi para guru dalam mengajarkan Mufrodat.
- 2) Sebagai tambahan wawasan pengalaman penulis yang nantinya akan menjadi guru bahasa arab.
- 3) Sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan eksperimen yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu kerangka dalam skripsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian dan mempermudah dalam pembahasan, maka pembahasan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari dari BAB 1 sampai BAB V. Dimana antara BAB satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi, yaitu implementasi, pembelajaran bahasa arab dan implementasi pembelajaran mufrodat.

BAB III Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, hasil penelitian dan pembahasan berisi temuan umum, kondisi awal siswa sebelum pemberian tindakan, pelaksanaan penelitian tindakan, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisikan ringkasan penemuan penelitian dan saran berisikan langkah yang prlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

Bagian Akhir. Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Mufrodad

Definisi implementasi menurut Guntur Setiawan yaitu perluasan dari kegiatan yang mengkoordinasikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya.⁹ Implementasi dapat digambarkan sebagai penerapan ide, kebijakan atau inovasi dalam tindakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan.¹⁰ Jadi, implementasi merupakan kegiatan yang mengkoordinasikan proses untuk merespon perubahan pencapaian suatu tujuan.

Pembelajaran pada dasarnya adalah sebuah proses. Artinya, proses penyesuaian dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar lingkungan tersebut dapat tumbuh dan mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran juga harus merupakan suatu proses dimana pembelajar dibimbing atau didukung dalam melaksanakan proses belajar.¹¹

Pembelajaran merupakan suatu konsep yang sangat erat hubungannya dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Pembelajaran adalah segala usaha yang disengaja dilakukan oleh guru dan dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar.¹²

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan tindakan atau rencana yang disusun secara rinci dalam proses pembelajaran.¹³

⁹ Lisa[‘]diyah Ma[‘]rifataini, Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung, hlm.112-113.

¹⁰ Ayu Nur Wahyuni, Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 4, No. 2, 2015, (Diakses pada tanggal 27 Juni 2022). Hlm 4.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 39.

¹² Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 41.

¹³ Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 34.

Implementasi pembelajaran menurut Asep Jihad merupakan proses pelaksanaan kegiatan baru dalam sebuah gagasan dan program untuk mencapai perubahan.¹⁴ Di sisi lain, menurut Hamzah, implementasi pembelajaran yaitu menerapkan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar di mana guru dan siswa saling berbagi informasi.¹⁵

Pembelajaran Mufrodad merupakan proses transfer ilmu pengetahuan berupa kosakata bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kelompok pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran Mufrodad sebagai dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mana Mufrodad merupakan salah satu unsur yang harus dikuasai dengan baik dalam mempelajari bahasa Arab.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran mufrodad merupakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran mufrodad berdasarkan gagasan, program atau rangkaian kegiatan dengan harapan memberikan perubahan pada siswa.

B. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat disebut sebagai suatu sistem. Hal ini karena pembelajaran adalah kegiatan dengan tujuan mengajar siswa. Tentu saja, sebagai suatu sistem, kegiatan belajar mengajar mencakup komponen. Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan dengan berbagai komponen yang saling berinteraksi yang harus digunakan guru dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹⁶

Komponen-komponen pembelajaran adalah seluruh aspek yang saling membutuhkan. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya komponen pembelajaran, dan komponen pembelajaran memiliki hubungan yang erat satu sama lain tanpa dapat dipisahkan. Dengan

¹⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta, Multi Pressido, 2012), hlm. 26

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm. 2.

¹⁶ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) , hlm.

demikian, seluruh komponen haruslah digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila salah satu komponen tidak digunakan, maka pembelajaran tidak akan efektif.

Dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen, berikut ini adalah uraian komponen-komponen dalam sebuah pembelajaran:

1. Guru dan Siswa

Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Bab IV tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 29 ayat 1 menyatakan bahwa pendidik profesional wajib merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mencapai hasil belajar, menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan, menyelenggarakan penelitian, dan penanggung jawab pendidikan. Layanan ini secara khusus ditugaskan untuk pendidik di Perguruan Tinggi.¹⁷

Guru adalah pelaku utama dalam merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian dari upaya untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswa di sekolah. Seorang guru harus mampu mengajar, membimbing, dan mendorong siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸

Sesuai keputusan Menpan No. 26/MENPAN/1989, 2 Mei 1989, menjelaskan bahwa guru terlibat langsung dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat menentukan bagi tujuan pendidikan. Guru perlu meningkatkan kapasitas profesionalnya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam praktik lapangan, banyak mengalami masalah berikut:

- a. Penampilan guru di depan kelas ketika kegiatan belajar mengajar belum memuaskan, meskipun kualifikasi gurunya berbeda.

¹⁷ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 20

¹⁸ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 315.

- b. Kemajuan dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mulai membutuhkan penyesuaian dari guru untuk mengembangkan pendidikan di sekolah.¹⁹

Dari fakta dasar tersebut dapat dikatakan bahwa guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak dapat diterapkan tanpa adanya guru. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung pada penggunaan metode, teknik dan taktik pembelajaran oleh guru. Seorang guru yang hanya menawarkan satu mata pelajaran dengan dibatasi dalam penyampaian mata pelajaran berbeda dengan seorang guru dari yang menganggap mengajar sebagai proses yang mendukung siswa.²⁰

Sama halnya dengan guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran dilihat dari sudut pandang siswa dari latar belakang yang berbeda. Ada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda pula. Sikap dan penampilan siswa di kelas juga merupakan aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran.²¹ Oleh karena itu, peran siswa juga sangat mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya.

Djafar Siddik mengungkapkan bahwa permasalahan yang sering muncul antara guru dan siswa adalah konsep pendidikan yang menempatkan guru atau pendidik sebagai pengelompokan ke dalam proses pembelajaran yang berpusat pada guru atau berpusat pada siswa. Dalam pendidikan Islam, istilah fitrah manusia terdapat pada seluruh aspek mental dan fisik seseorang, baik yang berupa fitrah akhlak maupun yang memiliki bakat dan keterampilan. Dari sudut pandang

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 249-250.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 52.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,...hlm.

Islam, kecenderungan dan bakat siswa dapat terwujud jika siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan.

Oleh karena itu, segala sesuatu yang ingin diketahui siswa tidak dapat dicapai dengan sendirinya tanpa bantuan guru. Siswa dan guru memiliki hak yang sama untuk berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Konsep seperti ini menciptakan dua pilihan, terpusat pada guru atau terpusat pada siswa. Dari sudut pandang guru yang merupakan pelaku aktif harus memberikan kesempatan bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Sebaliknya, jika kita melihat dari sudut pandang siswa yang juga merupakan pelaku aktif, kita juga dapat memberikan kesempatan untuk menerapkan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa.²²

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, guru memiliki pedoman dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan mengajar. Jika tujuan pembelajaran jelas dan pasti, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana, dan kesiapan siswa. Berkaitan dengan itu, seluruh kegiatan guru dan siswa harus diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³

Tujuan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi unsur-unsur pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pilihan metode, alat, sumber daya dan alat peraga. Dengan demikian, seorang guru tidak bisa mengabaikan masalah penetapan tujuan pembelajaran jika dia ingin membuat rencana pengajaran.²⁴

²² Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Citapustaka Media: 2006), hlm. 98-99.

²³ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 314.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 42.

Dari sisi ruang lingkup, tujuan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian:

- a. Tujuan yang dirumuskan secara khusus oleh guru bertolak dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- b. Tujuan pembelajaran secara umum termasuk dalam garis besar kurikulum yang akan dituangkan dalam RPP yang dibuat oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Tentukan tindakan yang akan dicapai.
 - 2) Batasi situasi di mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi tindakan berubah).
 - 3) Tentukan kriteria perubahan perilaku yang terkait dengan standar minimum perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang diperoleh.²⁵

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang diberikan dalam proses belajar dan mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran, proses belajar mengajar itu tidak akan berhasil. Oleh karena itu, guru yang mengajar memiliki dan menguasai suatu mata pelajaran yang dapat diajarkan kepada siswa. Materi pelajaran merupakan sumber belajar bagi siswa. Materi yang disebut sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto memandang bahwa materi pembelajaran adalah komponen utama dari kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk kuasai oleh siswa. Jadi seorang guru atau pengembang kurikulum seharusnya tidak boleh lupa untuk memikirkan sejauh mana hubungan topik dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dalam lingkungan tertentu.²⁶

²⁵ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 315.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm.44

Pada umumnya aktivitas siswa akan berkurang jika materi yang diberikan guru tidak menarik perhatiannya karena cara mengajarnya yang mengabaikan prinsip-prinsip mengajar. Sangat sering guru merasa telah menguasai materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang tidak sesuai untuk perkembangan spiritual siswa, maka guru akan gagal memberikan materi dan sebaliknya pula siswa akan mengalami kegagalan dalam menyerap pelajaran.²⁷

Materi pembelajaran juga harus dipilih dengan benar agar dapat membantu siswa mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pada dasarnya materi pembelajaran memerlukan strategi, media, dan metode penilaian yang berbeda. Ruang lingkup dan kedalaman materi pembelajaran harus benar-benar diperhatikan sesuai dengan tingkat keahlian siswa. Urutan materi pembelajaran harus diperhatikan agar pembelajaran menjadi terarah. Adapun cara mengajarkan atau menyampaikan materi pembelajaran juga harus dipilih dengan benar agar tidak salah mengajarkannya.

Oleh karena itu, lebih baik menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Dengan demikian, materi pembelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pembelajaran, sebab materi adalah inti dari proses belajar mengajar yang disampaikan kepada siswa.²⁸

4. Metode Pembelajaran

Menurut JR David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* yang dikutip oleh Abdul Majid, mengatakan bahwa pengertian metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Dalam pelaksanaan suatu strategi digunakan seperangkat metode tertentu. Artinya, metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dari strategi belajar mengajar. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm.44

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ...,hlm.

lingkungan belajar dan menghususkan aktivitas guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.²⁹

Metode pembelajaran diartikan sebagai metode yang digunakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan teknik adalah dua hal yang berbeda. Metode pembelajaran bersifat prosedural, melibatkan langkah-langkah tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dengan kata lain, metodenya bisa sama, tetapi tekniknya berbeda.³⁰

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Namun, dimungkinkan penggunaan metode variasi yang tidak tepat akan membuat kegiatan belajar menjadi tidak menguntungkan. Oleh karena itu, dalam penggunaan metode pembelajaran membutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat. Faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dan fungsi yang berbeda
- b. Siswa dari berbagai usia
- c. Situasi yang berbeda
- d. Fasilitas yang berbeda kualitas dan kuantitasnya
- e. Kepribadian dan kompetensi profesional guru yang berbeda.³¹

²⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 132.

³⁰ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7

³¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm.46

5. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran bisa berupa orang, makhluk, benda dan apapun yang dapat digunakan oleh guru sebagai mediator untuk menyajikan materi pelajaran.³²

Pada dasarnya setiap perangkat pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan fungsi alat di masing-masing penggunaannya. Oleh karena itu, dengan menggunakan alat pembelajaran, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Alat pendidikan harus disesuaikan atau sesuai untuk mencapai tujuan beberapa pembelajaran.
- b. Guru memiliki pemahaman yang jelas tentang peran alat pembelajaran digunakan dan dapat memanfaatkannya sesuai dengan bahan atau materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Siswa dapat menerima dengan baik penggunaan alat pembelajaran sesuai dengan kondisi dan latar belakang usianya juga bakat-bakatnya.
- d. Alat pembelajaran harus memiliki dampak atau hasil yang baik dan tidak memiliki dampak negatif pada perkembangan akhlak agamanya, serta tentang perkembangan fisik dan psikologis mereka.³³

Menurut Roestiyah, jenis-jenis perangkat pembelajaran adalah :

- a. Manusia
- b. Buku
- c. Media massa (majalah, surat kabar, radio, televisi, dll)
- d. Lingkungan

³² Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, ... hlm. 142

³³ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, ... hlm. 143

- e. Bahan pengajaran (buku pengajaran, peta, gambar, kaset, *tape*, papan tulis, kapur, spidol, dll)
- f. Museum (penyimpanan benda kuno).³⁴

Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Media atau alat pembelajaran harus digunakan dengan adanya media dan sesuai dengan materi yang diajarkan sebagai alternatif, perangkat pembelajaran ini harus dapat membantu guru dalam menyampaikan isi pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disajikan dapat dicapai oleh siswa.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dari sistem pembelajaran. Evaluasi lebih dari sekedar mengecek hasil belajar siswa, berfungsi tidak hanya untuk pembelajaran tetapi juga untuk umpan balik guru. Hasil yang dicapai selama proses pembelajaran melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.³⁵

Dja'far Siddik mengungkapkan bahwa fungsi evaluasi adalah:

- a. Intensif untuk meningkatkan pembelajaran siswa
- b. Umpan balik bagi siswa
- c. Umpan Balik bagi guru
- d. Informasi untuk orang tua/wali
- e. Informasi untuk institusi/lembaga.³⁶

Dengan adanya evaluasi selama pembelajaran, yaitu guru menilai kemampuan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Tanpa adanya penilaian dalam proses pembelajaran, guru, siswa, orang tua/wali siswa dan institusi/lembaga tidak tahu hasil yang diperolehnya

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm.49

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ..., hlm. 61

³⁶ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, ... hlm. 160

dari pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi menjadi penting dalam proses belajar mengajar.

C. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Kata Madrasah berasal dari bahasa Arab dan berarti tempat belajar dan Diniyah berarti hal yang bersifat agamis.³⁷ Pendidikan Madrasah Diniyah merupakan evolusi dari sistem pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Salafiyah, yang semula dilakukan secara tradisional untuk menjaga tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan kitab kuning.³⁸ Menurut Yusuf proses belajar mengajar telah mengalami perubahan dari penerapan metode *halaqah* berangsur-angsur pembelajaran diselenggarakan secara klasikal.³⁹

Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan lembaga Pendidikan Keagamaan Islam yang memberikan pendidikan dan pengajaran pengetahuan Agama Islam. Pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Diniyah bertujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan Agama Islam kepada pelajar-pelajar di Pendidikan Umum. Madrasah Diniyah Takmiliyah memiliki 4 jenjang berikut: 1. Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA); 2. Diniyah Takmiliyah Wustha (DTW) 3. Diniyah Takmiliyah Ulya (DTU); dan 4. Ma'had Al-Jami'ah At-takmiliyah.⁴⁰

Pasal 30 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan termasuk pendidikan diniyah, yang dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Keberadaan madrasah diniyah takmiliyah ditegaskan oleh Pasal 21 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007

³⁷ Haidar Putra Daulay, *Historitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2001), hlm. 90

³⁸ Amin Haedari, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2006), hlm. 18.

³⁹ Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Departemen RI, 2006)

⁴⁰ Abdul Basid, *Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Cirebon*, *Jurnal Penamas*, Vol. 28, No.3 Tahun 2015, hlm. 449.

bahwa diniyah takmiliyah adalah pendidikan diniyah nonformal seperti pendidikan keagamaan Islam lainnya, pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan al-Quran, atau bentuk lain yang sejenis. Peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2014 Pendidikan Agama dan Keagamaan juga menegaskan posisi dan kedudukan madrasah diniyah takmiliyah.⁴¹

D. Kajian Pustaka

Pertama, dalam Skripsi “Pembelajaran Mufrodat Melalui Metode Bernyanyi di MTs *Ma’arif* NU 02 Cilongok Kab. Banyumas” Karya Laeli Qodariyah. Hasil dari skripsi ini adalah dalam proses pembelajaran mufrodat melalui metode bernyanyi merupakan metode dalam pembelajaran aktif, karena siswa dituntut untuk berperan aktif dalam menghafalkan mufrodat melalui nyanyian yang dicontohkan oleh guru. Persamaan dalam skripsi ini dengan judul yang diajukan yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran mufrodat. Perbedaan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu tingkatan pembelajaran mufrodat, materi pembelajaran bahasa Arab yang dipelajari di lokasi tersebut berbeda dengan materi pembelajaran yang diteliti dalam skripsi yang diajukan penulis.

Kedua, dalam Skripsi “Implementasi Strategi Al-Al'ab Al-Lughawiyah dalam Pembelajaran Mufradat Di SMP Muhammadiyah Sokaraja Tahun 2021/2022” Karya Aulia Khotijah. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran mufrodat dengan menggunakan strategi Al-Al'ab Al-Lughawiyah dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan strategi tersebut siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Persamaannya adalah sama-sama membahas gaya belajar mufrodat yang dimiliki oleh siswa dimana setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dalam menangkap materi pembelajaran. Perbedaannya dengan judul skripsi yang

⁴¹ Abdul Basid, *Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Cirebon, ...*, hlm. 446.

diajukan adalah tingkatan pembelajaran serta tempat yang diteliti. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran pun berbeda.

Ketiga, dalam skripsi "Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di *Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1* Cingebul Lumbir Banyumas" karya Nur Baeti pada tahun 2018. Hasil dalam skripsi ini adalah semua penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa meningkat dengan sangat memuaskan, hal ini dapat dilihat dari grafik penilaian yang telah diteliti menunjukkan bahwa hasil siklusnya mengalami peningkatan yang sangat baik. Persamaan dengan judul skripsi yang diajukan adalah terkait motivasi dan kemampuan daya tangkap materi pembelajaran siswa yang berbeda. Perbedaannya adalah pada tingkatan pembelajaran yang diteliti dan tempat penelitian yang dilakukan serta strategi pembelajaran yang diterapkan di kedua tempat penelitian skripsi ini dan skripsi yang diajukan oleh penulis.

Keempat, dalam Jurnal "Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab" karya Abdurochman pada tahun 2017. Hasil dari penelitian jurnal ini adalah terdapat beberapa strategi dalam penyampaian kosakata bahasa Arab dari guru kepada siswa. Strategi terjemah merupakan strategi yang sangat rendah, hendaknya seorang guru menghindari untuk menggunakan strategi ini. Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang diajukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai kosakata bahasa Arab atau mufrodat. Perbedaan dalam jurnal dan skripsi yang diajukan yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta tingkatan materi pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berkonsentrasi pada konteks terkini, interaksi social, individu, kelompok, institusi dan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan atau menjelaskan gejala yang ada, yaitu situasi yang terjadi berdasarkan tempat dilaksanakannya penelitian tersebut atau disebut dengan *field research*.⁴²

Penelitian kualitatif menurut Lexi J. Moleong adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi dan perilaku yang dialami oleh subjek penelitian. Mendeskripsikan dalam bentuk verbal dan holistic lainnya dalam bahasa dan konteks spesifik alami dengan menggunakan metode ilmiah.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan yang bertempat di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Wonoharjo, untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Mufrodat tingkat Muftadi di kelas III. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan fenomena yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran. Madrasah yang menerapkan pembelajaran mufrodat (kosa kata) bahasa Arab yang terletak di Dusun Kedungrejo RT 02 RW 07, Desa Wonoharjo, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

⁴² Nina Noviana, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (skripsi, Lampung : IAIN Metro, 2019).

⁴³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang merujuk kepada arah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran mufrodat di tingkat muftadi pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apapun yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dapat menjadi pusat penelitian bagi peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III, yaitu Ibu Cintia Rizky Damayanti, merupakan orang yang menerapkan pembelajaran Mufrodat dan bertanggung jawab penuh dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng, dimana guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran di dalam Kelas.
- b. Siswa kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng sebagai subjek dalam pembelajaran Mufrodat bahasa Arab untuk memperoleh data tentang aktivitas guru pada saat melakukan proses pembelajaran.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁴⁴ Metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.224.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif, bahkan dalam ilmu sosial maupun humaniora.⁴⁵ Menurut Sutrisno, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologi dan psikologis.⁴⁶ Observasi kegiatan yang melibatkan seluruh indera seperti penglihatan, perasa, pendengaran, perabaan dan pengecapan berdasarkan fakta kejadian empiris. Oleh karena itu, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengamati guru dan siswa ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam Kelas. Observasi ini dapat dilakukan melalui observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Menurut Susan, dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dilakukan orang, mendengarkan apa yang mereka katakan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan. Sedangkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, pada observasi nonpartisipan peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi ke MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran, pada saat jam pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Observasi nonpartisipan dilakukan melalui pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas, peneliti mendapatkan data terkait situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung, memperoleh informasi mengenai kemampuan penguasaan Mufrodad yang dimiliki rata-rata siswa kelas III, mengetahui situasi dan kondisi MDTA serta pendapat siswa mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi

⁴⁵ Nyoman Kuta Ratna, *Metodologi Penelitian kajian Budaya dan ilmu-ilmu social humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 217.

⁴⁶ Albi Anggita Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 109.

⁴⁷ Albi Anggita. Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 110-117.

partisipasi dilakukan peneliti secara langsung terhadap siswa MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng dalam kelas untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan metode dan strategi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk merekam pendapat, perasaan, emosi dan hal-hal lain tentang orang-orang dalam kegiatan. Dalam melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi secara maksimal.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur juga disebut wawancara mendalam, wawancara terfokus, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Wawancara terstruktur di sisi lain sering disebut sebagai wawancara standar, di mana pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya (sudah ditulis atau disiapkan) dan ada pilihan jawaban yang tersedia.⁴⁸

Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari masalah yang diangkat.⁴⁹

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan sistematis bagi informan. Wawancara ini ditujukan untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran Mufrodat di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng yang mana wawancara ini ditujukan kepada guru bahasa Arab sebagai pelaku pelaksana pembelajaran Mufrodat. Maka, peneliti memperoleh informasi yang mendalam karena wawancara ini dilakukan secara individu. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih

⁴⁸ Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 84-85

⁴⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.190.

dahulu mempersiapkan beberapa langkah agar wawancara terlaksana dengan lancar, yaitu:

- a. Menentukan narasumber, dalam hal ini adalah Kepala MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng, sebagai penanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan, guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas III.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan untuk menentukan waktu dan tempat wawancara.
- c. Menyusun materi wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai panduan agar fokus pada informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Pendokumentasian orang atau kelompok orang, peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial berguna dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data meliputi surat, catatan harian, foto arsip, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain-lain.

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis seringkali dapat berupa biografi, kebijakan, peraturan, riwayat hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar bisa berupa foto, sketsa, gambar hidup dan sebagainya. Dokumen yang berupa karya berbentuk patung, film, gambar dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan subjek dan orientasi masalah.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 329

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, seperti gambaran umum MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng. Pada pelaksanaan metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data-data dari guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas III saat melakukan wawancara dan observasi lapangan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu mencari dan mencatat secara sistematis hasil dari pengamatan, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diselidiki dan untuk menyajikannya kepada orang lain sebagai wawasan. Sementara itu, untuk mengembangkan pemahaman tersebut, kita harus melanjutkan analisis dengan mencoba mencari makna.⁵²

Menurut Fossey, ia menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses *mereview* dan pemeriksaan data, serta mensintesis dan menafsirkan data yang dikumpulkan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau realitas status sosial yang dipelajari oleh peneliti.⁵³

Analisis data ialah tentang mengolah data, mengorganisasikan data, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memahami apa yang penting, apa yang dipelajari dan apa yang diceritakan.⁵⁴ Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini, diantaranya:

⁵²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33, 2018.

⁵³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.391

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, ... hlm. 329.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi menjadi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengambil lebih banyak data ketika dibutuhkan.⁵⁵ Mereduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang direduksi memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tujuan peneliti ketika melakukan reduksi data adalah untuk memilih dan memfokuskan pada data penting yang relevan dengan pembelajaran mufrodat tingkat muftadi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng. Peneliti mereduksi data setelah pengamatan pada kegiatan tersebut. Dari pengamatan, dicatat dan dirangkum untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*mendisplay* data). Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang darinya dapat ditarik kesimpulan dan tindakan yang diambil.⁵⁶ Dengan menyajikan data tersebut, maka data yang berkaitan dengan penelitian ini disusun ke dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dengan mendisplaykan data, lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, ... hlm. 338.

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33, 2018.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, ... hlm. 341.

Peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk naratif deskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami dan memperoleh informasi berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) / Verifikasi (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai implementasi pembelajaran Mufrodat tingkat muftadi di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data yang sama. Peneliti secara bersamaan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dari data yang sama.⁵⁸

Peneliti menggunakan triangulasi, maka peneliti benar-benar mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi keabsahan data yang diperoleh. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Sugiyono, ada tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data perilaku siswa, data yang dikumpulkan dan diuji dapat diteruskan ke guru, teman siswa yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari tiga sumber tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, ... hlm. 274

penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, diklasifikasi pandangan mana yang serupa, pandangan mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga data tersebut. Data dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan kemudian diminta untuk menyatukan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Jika teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak mengalami masalah akan memberikan data yang lebih valid untuk kredibilitas yang lebih tinggi. Untuk itu, dalam rangka uji keabsahan data dapat melakukan verifikasi dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka perlu diulang beberapa kali untuk mencari kepastian data.⁵⁹

Peneliti dalam hal ini hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, ... hlm. 275-277

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pembelajaran mufrodat di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran dilaksanakan setiap hari senin dengan waktu 45 menit. Dengan latar belakang kemampuan siswa yang berbeda, pembelajaran dikemas semenarik mungkin agar siswa lebih mudah menyerap pembelajaran dari materi yang disampaikan, terutama Mufrodat (kotakasa bahasa Arab) karena Mufrodat adalah salah satu bagian penting dari pembelajaran bahasa Arab.

Metode pembelajaran yang digunakan fleksibel, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran pun melihat situasi dan kondisi guru, siswa dan lingkungan yang digunakan kegiatan pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran pada umumnya yaitu strategi klasikal dan bercerita dalam proses pembelajaran dapat dipadukan dengan bernyanyi untuk mengurangi kebosanan pada siswa. Biasanya, dengan bernyanyi siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan materi yang disampaikan akan mudah dipahami karena secara tidak langsung selain menulis mereka juga menghafalkan materi tersebut melalui nyanyian.

Peneliti mendapatkan bahwa terdapat kendala – kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti kesulitan dalam mencari makna yang sesuai dengan konsep dari teks bacaan yang mereka terjemahkan. Untuk kendala ini, guru bahasa Arab tersebut mengatasinya dengan membantu siswa dalam menentukan makna yang sesuai dengan isi teks bacaan yang sedang mereka terjemahkan. Selain itu, beberapa siswa juga ada yang kesulitan dalam menggabungkan kata dalam bahasa Arab dan membacanya secara keseluruhan. Untuk kendala ini guru bahasa Arab kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng mengatasinya dengan membaca

teks secara perlahan sehingga siswa dapat fokus dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa Arab. Guru juga dapat lebih fokus untuk pengucapan siswa dan pengulangan kosakata yang baru diketahui dan baru dipelajari oleh siswa.

Selain solusi-solusi yang telah disebutkan diatas, guru bahasa Arab kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng menerapkan satu solusi untuk mengatasi kendala – kendala yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab, yaitu memadukan dua metode atau beberapa metode agar siswa yang masih terkendala dalam pembelajaran bisa terbantu. Dalam memadukan metode, guru harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, dan memilih metode yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Di sisi lain, bahasa Arab merupakan bahasa yang telah Allah tetapkan sebagai bahasa terbaik untuk menyusun dan merangkai pesan-pesan yang akan ia sampaikan kepada para hamba-Nya. Oleh sebab itu, kalam-kalam Allah yang telah sampai kepada kita dalam wujud Al-Quran dan Al-Hadist dituliskan dalam bahasa Arab dan penting adanya untuk kita mempelajari dan belajar Bahasa Arab.

Pembelajaran Mufrodat merupakan unsur yang paling penting dan mendasar dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran Mufrodat yang dilaksanakan di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran menggunakan strategi dan metode pembelajaran Mufrodat pada umumnya seperti menulis, membaca, mendengarkan dan menirukan. Guru membacakan Mufrodat lalu diikuti oleh siswa kemudian diulang beberapa kali hingga siswa dapat melafalkan Mufrodat dengan baik dan benar tanpa melihat dan menerjemahkan serta memberi makna kosakata.



Gambar 4. 1 Wawancara Ibu Cintia Rizki

Penulis melakukan wawancara guru bahasa Arab yang bernama Ibu Cintia Rizki menanyakan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran mufrodad, dan bagaimana pembelajaran mufrodad berlangsung ketika di kelas. Untuk strategi tidak hanya menggunakan strategi dan metode menulis, membaca, mendengarkan dan menirukan. Pembelajaran Mufrodad di sini akan diselingi dengan bernyanyi sesuai dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung, tujuannya agar siswa tidak jenuh dan bosan serta memudahkan siswa agar lebih cepat menghafal materi yang dipelajari dengan nyanyian.⁶⁰

Indikator pencapaian dalam pembelajaran Mufrodad yaitu dapat menirukan pengucapan kata atau kalimat terkait topik pembelajaran, membaca dengan nyaring kata terkait topik pembelajaran, menghafal arti Mufrodad terkait topik pembelajaran, dan mengartikan Mufrodad terkait topik pembelajaran. Dalam upaya mencapai indikator pencapaian di atas, guru akan menggabungkan indikator pencapaian lain seperti dapat mengidentifikasi wacana terkait topik pembelajaran. Sehingga, dalam metode pembelajaran yang dipilih akan lebih variatif serta dapat diselingi dengan motivasi atau nasehat yang membangun.

⁶⁰ Hasil wawancara guru bahasa Arab Cintia Rizki, Senin, 10 Oktober 2022 Pukul 16:15

Posisi penting pengetahuan Mufrodat bahasa Arab bagi setiap pemelajar bahasa menarik perhatian dan minat para akademisi untuk mengkaji secara lebih mendalam hal-hal yang terkait dengan pembelajaran Mufrodat. Bakker melakukan penelitian yang terkait dengan frekuensi kosakata yang diajarkan, strategi yang digunakan dalam mengajarkan kosakata bahasa Arab, metode yang digunakan serta evaluasi terhadap pembelajaran Mufrodat.⁶¹ Berdasarkan analisis yang dilakukannya, frekuensi Mufrodat mesti memiliki keseimbangan dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sementara Rahmah dan kawan-kawan yang melakukan penelitian terkait dengan nyanyian sebagai strategi memperkaya kosakata bahasa Arab siswa.⁶² Temuan penelitian mereka ialah bahwa kosakata siswa dapat diperkaya melalui metode bernyanyi. Putra dan teman-teman melalui penelitian yang mereka lakukan menegaskan bahwa kosakata siswa dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang variatif seperti penggunaan *language game*, Mishbahuddin dan Hidayah mengungkapkan bahwa dengan menggunakan berbagai jenis *language game* dapat meningkatkan motivasi siswa, dan dengan peningkatan motivasi tersebut akan menghantarkan siswa yang memiliki kekayaan kosakata.⁶³

Beberapa penelitian yang dijelaskan di atas terlihat fokusnya adalah pada aspek strategi dan metode pembelajaran Mufrodat. Oleh karenanya pada aspek lain yang terkait dengan pembelajaran Mufrodat masih banyak yang perlu untuk dikaji secara lebih dalam. Selain itu, perbedaan objek formal penelitian dipandang sebagai bagian dari yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada. Sementara perbedaan objek material dapat dilihat pada aspek fokus penelitian ini yang

⁶¹ Ana Baker, *Pembelajaran Mufrodat/Kosakata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Word Wall (Studi Eksperimen SMK Muhammadiyah 2 Lendah Kelas X)*, Skripsi (UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 75.

⁶² Rahmah, Lutfi Ulfa, *Pengenalan bahasa Arab Untuk Siswa Sejak Dini*. (Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III, 2021), hlm. 64.

⁶³ Mishbahuddin, Hidayah, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2021), hlm. 58.

mengkomunikasikan antara pembelajaran Mufrodad dengan maharah al-kalam.

Maharah al-kalam adalah satu di antara empat *maharah al-lughawiyah* yang semestinya dimiliki oleh setiap pemelajar bahasa Arab. Untuk mencapai *maharah al-kalam* banyak aspek yang terkait dengannya. Ritonga dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa *maharah al-kalam* dapat ditingkatkan dengan membangun lingkungan berbahasa.⁶⁴ Temuan yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Marlius dan kawan-kawan yang menegaskan bahwa keberadaan lingkungan berbahasa Arab penting untuk mendukung terwujudnya keterampilan berbahasa Arab.

Sebagaimana diketahui, bahwa untuk memiliki *maharah al-kalam* mesti didasarkan pada kepemilikan sejumlah kosakata. Maksudnya di sini ialah pemelajar bahasa Arab tidak akan mungkin memiliki *maharah al-kalam* tanpa didasarkan pada kepemilikan kosakata yang cukup. Pandangan dan temuan para akademisi yang disebutkan di atas belum dapat terbantahkan mengingat kalimat yang diungkapkan merupakan gabungan dari beberapa kosakata.

Selain itu, masih minimnya media dan fasilitas untuk menunjang siswa dalam belajar kosakata Bahasa Arab, termasuk minimnya persaingan dari guru bahasa Arab.⁶⁵ Tujuan pembelajaran Mufrodad adalah untuk memfungsikan bahasa Arab itu sendiri sebagai media pemahaman dan komunikasi dalam konteks keterampilan pasif (menyimak dan berbicara) dan keterampilan aktif (berbicara dan menulis). Mufrodad yang tidak hanya harus dihafal, tetapi juga harus digunakan untuk memahami teks, berbicara dipelajari dan mengungkapkan gagasan tertulis. Mufrodad adalah bahasa yang kaya (*tsarawat lughawiyah*), dalam bahasa Arab baik pasif maupun aktif pasti berhasil.⁶⁶

⁶⁴ Ritonga, Nurdianto, *Metode Pembelajaran Mufrodad Di MTS Nurul Islam Clekatakan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang*, Skripsi: (UIN Saizu Purwokerto, 2022), hlm. 47

⁶⁵ Putria, Hijriyah, Umi, *Analisis Pembelajaran Mufrodad Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. (Surabaya: CV. Gemilang, 2021), hlm. 34.

⁶⁶ Mutholib, Albantani, Azkia Muharom, *Pembeajaran Bahasa Arab Di Mdrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan*. *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 2 (2), 2018

Dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Seperti halnya dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Dalam media bahasa Arab, meniru benda merupakan media yang efektif, terutama untuk pengenalan kata (Mufrodāt) istilah bergambar meliputi semua macam lukisan atau ilustrasi dipakai untuk pembelajaran bahasa dalam proses belajar bahasa Arab, bertujuan untuk mengembangkan kosakata (Mufrodāt) agar siswa dapat menguasai kosakata yang memadai, baik dalam lisan atau tertulis, biasanya kelemahan siswa adalah kurangnya pembendaharaan kata.

B. Implementasi Pembelajaran Mufrodāt Tingkat Muḥtadī Di Kelas III MDTA Al-Muttaqīn Bojong Genteng Pangandaran

Sebelum melakukan proses penulisan atau analisis data mengenai penelitian tentang pembahasan pembelajaran Mufrodāt tingkat muḥtadī di kelas III MDTA Al-Muttaqīn Bojong Genteng sebelumnya peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas III MDTA Al-Muttaqīn Bojong Genteng. Dapat diperoleh bahwa mata pelajaran bahasa Arab di terapkan di kelas I-VI yang mana pembelajarannya dilakukan secara luring (luar jaringan). Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dilakukan di kelas III di lakukan pada hari Senin dimulai pukul 16:00-16:45. Dalam bab III penulis telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan jenis

kualitatif, dimana lokasi penelitian, siapa yang menjadi subjek bagian dari penelitian serta objek bagian penelitian.

Di sini yang menjadi fokus penelitian bagi penulis adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Mufrodat tingkat mubtadi di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng.

Setelah penulis melakukan telaah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi maka penulis dapat menyajikan data diantaranya:

1. Proses kegiatan pembelajaran mufrodat siswa kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran

Proses pembelajaran merupakan suatu usaha bagi siswa untuk belajar. Hal ini disebut peristiwa belajar yakni usaha untuk mengubah perilaku siswa. Karena adanya interaksi antara siswa dan lingkungannya, perubahan perilaku dapat terjadi. Menurut Baharuddin dan Wahyuni, proses pembelajaran diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terjadi pada pusat saraf individu siswa. Kedua pengertian diatas memiliki arti yang sama, yaitu proses belajar adalah rangkaian tahapan yang mengarah pada perubahan perilaku kognitif, emosional dan psikomotorik pada individu yang mengarah pada pembelajaran aktif yang bersifat positif (mengarah kepada kemajuan). Dalam melakssiswaan kegiatan pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran antara lain: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada siswa. Pada kegiatan inti guru memerintahkan siswa untuk mengeluarkan alat tulis yang diperlukan seperti buku, pensil, bolpoin, dll. Sedangkan dalam kegiatan penutup guru mengulas materi yang telah diajarkan dan memberikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup.

2. Sumber belajar

Sumber pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat berisi informasi dan pesan yang disajikan melalui penggunaan sarana atau oleh dirinya sendiri, atau bisa juga diartikan sebagai hal-hal yang digunakan untuk penyampaian informasi yang tersirat di dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sumber pembelajaran dapat berarti juga segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang ataupun yang sudah tersedia, dan bisa digunakan baik secara individu maupun secara bersamaan untuk membantu siswa belajar.

Dalam pembelajaran mufrodat guru menggunakan sumber materi pembelajaran yang diambil dari LKS yang kemudian dikreasikan guru dengan berbagai macam strategi pembelajaran.

3. Hasil Observasi

- a. Peneliti melakukan penelitian dilaksanakan di kelas III yang berjumlah 20 siswa penelitian dilakukan sesuai jam pembelajaran dari Madrasah yaitu dari jam 16:00-16:45. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sebagai berikut:

1) Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan adalah terkait mufrodat keluarga teman. Di sini guru menekankan siswa untuk dapat memahami arti setiap mufrodat dan menghafal mufrodat dengan tema keluarga teman.

مُفْرَدَات	
Kosa Kata	
أُمُّكَ Ibumu	أَبُوكَ Ayahmu
جَدُّكَ Nenekmu	جَدُّكَ Kakekmu
أَخِيَّتُكَ Saudara (perempuan) ku	أَخِيَّكَ Saudara (laki-laki) ku
عَمَّتُكَ Bibimu	عَمَّكَ Pamanmu
عِنْدَكَ Di sampingmu	أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ Keluarga besar
صَدِيقَتِي Teman (perempuan) saya	صَدِيقِي Teman (laki-laki) saya

Gambar 4. 2 Buku LKS Kelas III

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan guru mencakup tiga tahap yaitu:

a) Kegiatan awal/pendahuluan

Guru mengucapkan salam dilanjutkan menanyakan kabar kepada siswa kemudian memerintahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis masing-masing seperti buku, pensil, bolpoint, dll.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan mencontohkan membacakan Mufrodad. Kemudian siswa menirukan setelah selesai guru memerintahkan siswa untuk mengulang-ulang kembali seterusnya sampai beberapa kali secara bersamaan dengan tujuan supaya siswa lebih lihai dalam mengucapkan Mufrodad dan memahami arti setiap terjemahan Mufrodad terkait nama-nama anggota keluarga. Setelah itu, guru memberi waktu beberapa menit kepada siswa berkesempatan untuk memahami dan menghafalkan Mufrodad dengan melihat bukunya masing-masing.

Setelah beberapa menit guru memerintahkan untuk menutup bukunya masing-masing kemudian guru menanyakan satu-satu terkait Mufrodad nama- nama anggota keluarga, dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang tidak mampu menjawab apa-apa dan 4 siswa yang lainnya ada yang mampu menjawab semuanya yaitu siswa dengan panggilan Sinta, Yanuar, Syifa, Indah dan sisanya mampu menjawab namun tidak terjawab semuanya setiap Mufrodad yang ditanyakan. Dengan rata-rata jawaban yang bisa terjawab mungkin hanya satu sampai dua saja diantaranya siswa dengan panggilan Silvi, Lily, Egi, Jindan, Dimas. Selain itu guru juga memberikan soal rebutan dan yang bisa menjawab adalah siswa dengan panggilan Syifa kategori mampu menjawab semuanya. Setelah selesai guru kembali memerintahkan siswa untuk mengulang- ngulang kembali materi pembelajarannya terkait Mufrodad.⁶⁷

c) Kegiatan Penutup

Guru memberi kesimpulan terkait pembelajaran yang baru dipelajari. Dan menyuruh siswa untuk melanjutkan mengulang- ngulang kembali di rumah masing-masing.



Gambar 4. 3 kegiatan belajar mengajar

⁶⁷ Hasil Observasi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng

3) Tahapan pembelajaran Mufrodat

Pada kegiatan pembelajaran Mufrodat peneliti melakukan penelitian. Kegiatan awal pembelajaran pada pukul 16:00 selama 5-10 menit pembelajaran dimulai guru menenangkan siswa agar proses kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman setelah tenang, guru menyampaikan salam lalu berdoa belajar, setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa dan mengabsensi siapa saja yang tidak masuk pada hari ini setelah mengabsensi guru mempersilahkan murid untuk membuka lks tentang Mufrodat keluarga teman.

Pada pukul 16:10-16:40 kegiatan pembelajaran dimulai, tahapan dalam pembelajaran mufrodat yaitu, yang pertama adalah mendengar kata ini adalah tahap pertama dari pembelajaran Mufrodat, yang dilakukan dengan cara melalui pemberian kesempatan pada siswa untuk mendengarkan kata dari guru lalu menyimak apa yang di ucap setelah itu tahap kedua mengucapkan kata atau membaca kata, yaitu pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah mereka dengar.

Kedua, membaca kata, jadi setelah mendengarkan, mengucapkan, serta memahami makna kata Mufrodat baru, guru menuliskannya di papan tulis. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk membaca kata tersebut dengan suara lantang.

Ketiga, menulis kata, dengan ia diminta untuk menulis kata-kata Mufrodat yang baru dipelajarinya (mendengar, mengucap, memahami, dan membaca) mengingat karakteristik kata tersebut masih sangat segar di dalam ingatan siswa maka akan membantu siswa dalam menguasai kosakata.

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran Mufrodat di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng siswa kelas III. Peneliti menemukan ada beberapa tahapan di MDTA Al Mutaqqin adalah sebagai berikut:

a. mendengarkan kata

Pada tahap ini siswa dituntut untuk mendengarkan guru ketika mencontohkan pengucapan Mufrodad tentang nama-nama anggota keluarga.

b. mengucapkan kata

Pada tahap ini siswa dituntut untuk mengucapkan atau melafalkan Mufrodad secara bersamaan tentang nama-nama anggota keluarga.

c. Menulis Kata

Pada tahap ini siswa dituntut untuk menulis mufradat yang sudah di pelajari.

4) Strategi pembelajaran yang diterapkan

Pada bab II dilandaskan teori sudah dijelaskan berbagai macam strategi pembelajaran secara umum, macam-macam strategi pembelajaran. Secara umum keseluruhan strategi yang diterapkan pada penelitian dan peneliti menemukan di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng guru menggunakan strategi klasikal dimana pengertian dari strategi pembelajaran klasikal ini adalah semua siswa dalam satu kelas semua sama rata, artinya semua siswa memperoleh materi yang sama dan dalam waktu yang sama pula. Sehingga semua siswa diasumsikan memiliki kemampuan yang sama. Begitu pula strategi pembelajaran klasikal yang diterapkan disana semua siswa juga mendapatkan materi yang sama dan dalam waktu bersamaan yaitu Mufrodad dengan tema keluarga teman.

Berdasarkan macam-macam strategi pembelajaran Mufrodad dan disana adalah tingkatan MI maka termasuk strategi pembelajaran Mufrodad pada tingkatan dasar (*mubtadi*) yang diterapkan disana adalah strategi menggunakan nyanyian/lagu yang dilakukan dengan cara guru mencontohkan pengucapan Mufrodad menggunakan nyanyian terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk membaca berulang kali.

Strategi bercakap-cakap yang diterapkan disana dilakukan dengan cara guru menunjuk siswa satu-satu untuk ditanyai pertanyaan terkait Mufrodad tentang nama-nama anggota keluarga. Kedua, menggunakan strategi intelligensi musikal untuk meningkatkan hafalan Mufrodad siswa guru dapat memberikan materi kepada siswa untuk bernyanyi, membuat lagu, atau mengungkapkan materi dalam bentuk suara. Disana guru menerapkan strategi tersebut dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafalkan Mufrodad tentang keluarga teman.⁶⁸

b. Peneliti melakukan penelitian pembelajaran Mufrodad di kelas III

1) Materi pembelajaran

Materi yang diajarkan pada saat itu terkait Mufrodad atau kosakata yang bertema di dalam kelas namun bedanya pada penelitian ini lebih ditekankan pada pelafalan kata yang diimplementasikan dalam sebuah bacaan berbahasa Arab dan percakapan bahasa Arab tentang Mufrodad dengan tema di dalam kelas.

⁶⁸ Hasil observasi & dokumentasi di kelas III MDTA Al-muttaqin Bojong Genteng, Senin 17 Oktober 2022, Pukul 16:30

مُفْرَدَات

Kosa Kata

وَاسِعٌ Kotor	خَرِيْطَةٌ Peta	وَاسِعٌ Luas
جَدِيْدٌ Baru	أَسْطُرٌّ menggaris	جَمِيْلٌ Indah

زَهْرِيَّةٌ Pot Bunga	الْفَضْلُ Kelas	مَكْتَبٌ Meja tulis
مِسْطَرَةٌ Penggaris	الْبَابُ Pintu	وَاسِخَةٌ Kotor
الْحَائِطُ Dinding	نَظِيْفٌ Bersih	كَبِيْرَةٌ Besar

p

Gambar 4. 4 Buku LKS kelas III

2) Proses pembelajaran

Sama seperti penelitian sebelumnya proses pembelajaran dilakssiswaan di dalam kelas dengan luring atau dengan cara siswa datang langsung ke Madrasah. Kemudian dilanjutkan pembelajaran di dalam kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Sebelum dimulainya pembelajaran terbiasa guru mengawali pembelajaran terlebih dahulu dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan menanyakan kabar siswa dan memberi motivasi agar semangat melakukan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

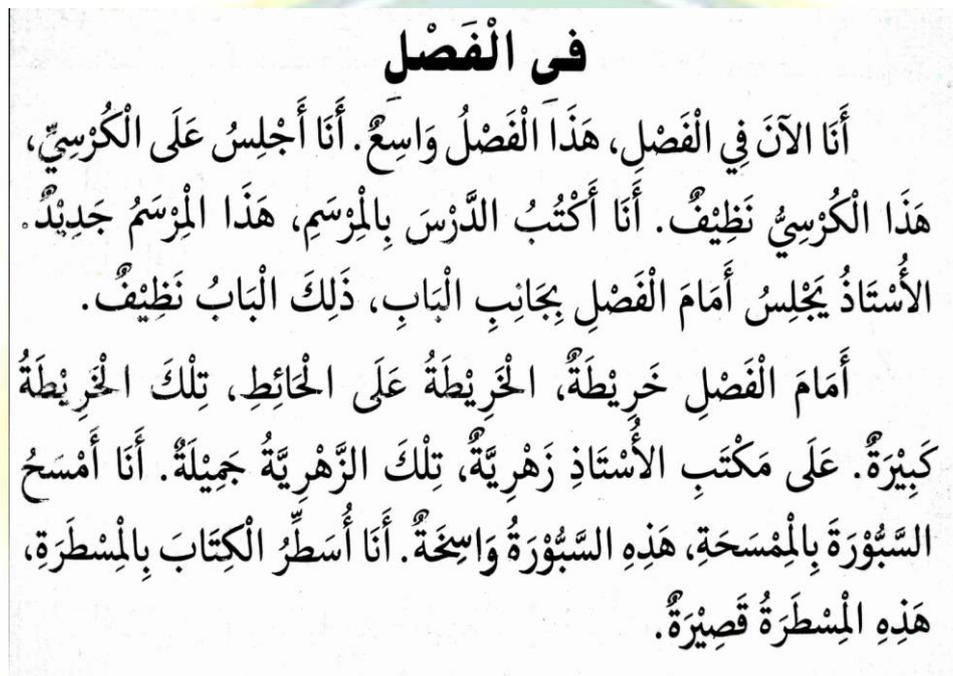
Setelah membuka pembelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis seperti buku, bolpoint, pensil, dll. Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan mencontohkan membaca bacaan bahasa Arab dengan memberitahu arti terjemahan setiap Mufrodat yang terdapat dalam bacaan tersebut sembari mengaitkan dengan kehidupan keseharian siswa supaya siswa lebih mudah dalam memahami serta menghafal arti setiap Mufrodat yang terdapat dalam bacaan terkait tema di dalam kelas. Sementara siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru dan mengikuti membaca bacaan seperti apa yang sudah dicontohkan oleh guru.

Setelah selesai guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dan menanyakan salah satu Mufrodat atau beberapa Mufrodat yang terdapat dalam bacaan tersebut. Berikut siswa yang ditunjuk oleh guru, nama dengan panggilan Wahyu (kurang lancar), Aldi (kurang lancar), Alfian (kurang lancar), Syifa (lancar tapi masih malu-malu), Sinta (lancar), Indah (lancar), Yanuar (lancar tapi malu-malu), Iwan (lancar), Nabhan (lancar) dan Riski (lancar).

Dari beberapa siswa yang ditunjuk guru ketika disuruh baca dan ditanya arti terjemahan setiap Mufrodat yang lancar membaca dan menjawab ada tujuh siswa yang tiga masih kurang lancar dan masih kesulitan dalam menjawab arti Mufrodat yang ditanyakan guru dan sisanya tidak ditunjuk oleh guru. Dan seterusnya guru mengajak siswa untuk mengulang-ngulang bacaannya dan memahami arti terjemahan setiap Mufrodatnya.

Yang dilakukan dengan cara guru mencontohkan terlebih dahulu dan diikuti oleh siswanya kemudian membahas arti terjemahan setiap Mufrodatnya yang terdapat dalam teks bacaan tersebut secara bersama-sama. Seterusnya guru mengulang-

ngulang kembali teks bacaannya sampai siswa betul-betul paham. Selanjutnya sebelum menutup pembelajaran guru memberi penilaian terhadap siswa terkait pengucapan, pelafalan dan kelancaran dalam membaca Mufrodat dalam kalimat yang sudah disediakan dalam buku sumber materi pembelajaran yaitu buku LKS yang dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran.



Gambar 4. 5 Buku LKS kelas III

c) Kegiatan penutup

Setelah selesai melakukan serangkaian proses pembelajaran di atas guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu dan dilanjutkan memberi motivasi kepada siswa untuk tetap belajar dan mengulang-ngulang kembali pembelajaran yang sudah disampaikan terlebih untuk lebih memahami arti kata setiap Mufrodat terkait tema di dalam kelas. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.⁶⁹

⁶⁹ Hasil penelitian di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Senin, 24 Oktober 2022 Pukul 16:15



Gambar 4. 6 Kegiatan belajar mengajar

3) Tahap Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran Mufrodat peneliti melakukan penelitian dan kelas III dimulai pada pukul 16:00-16:45 kegiatan awal pembelajaran dimulai pukul 16:00 selama 5-10 menit guru menenangkan murid murid agar proses kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman setelah tenang, guru menyampaikan salam lalu berdoa belajar, setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa dan mengabsensi siapa saja yang tidak masuk pada hari ini setelah mengabsensi guru mempersilahkan murid untuk membuka lks tentang Mufrodat tentang kelas.

Pada pukul 16:10-16:40 kegiatan pembelajaran mufrodat di mulai, pada tahapan dalam pembelajaran Mufrodat yaitu, yang pertama adalah mendengar kata ini adalah tahap pertama dari pembelajaran Mufrodat, yang dilakukan dengan cara melalui pemberian kesempatan pada siswa untuk mendengarkan kata dari guru lalu menyimak apa yang di ucap setelah itu tahap kedua mengucapkan kata, yaitu pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah mereka dengar.

Kedua, membaca kata, jadi setelah mendengarkan, mengucapkan, serta memahami makna kata Mufrodah baru, guru menuliskannya di papan tulis. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk membaca kata tersebut dengan suara lantang.

Ketiga, menulis kata, dengan ia diminta untuk menulis kata-kata Mufrodah yang baru dipelajarinya (mendengar, mengucap, memahami, dan membaca) mengingat karakteristik kata tersebut masih sangat segar di dalam ingatan siswa maka akan membantu siswa dalam menguasai kosakata.

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran Mufrodah di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng siswa kelas III.

Terkait tentang tahapan pembelajaran Mufrodah terdapat 3 tahap pembelajaran Mufrodah:

a) Tahap mendengarkan kata

Tahap pertama yang dilakukan oleh guru supaya siswa mampu memahami Mufrodah adalah siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan guru terlebih dahulu dengan guru membacakan bacaan dan percakapan terkait tema di dalam kelas. Siswa mendengarkan dan menyimak penjabarannya dan memahami arti terjemahan setiap Mufrodah yang terdapat pada bacaan dan percakapan berbahasa Arab tentang tema di dalam kelas yang didengarnya.

b) Tahap mengucapkan kata

Setelah guru menjelaskan dan mencontohkan membaca bacaan dan percakapan serta terjemahan arti setiap Mufrodah sebelumnya siswa diyakini sudah menyimaknya. Pada tahap ini guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca bacaan dan percakapan berbahasa Arab terkait tema di dalam kelas yang sudah disediakan di buku LKS. Kemudian guru menanyakan

beberapa Mufrodad dan siswa yang ditunjuk dituntut untuk menjawab atau mengucapkan arti terjemahannya.

c) Tahap menulis kosakata

Pada tahap ini siswa dituntut untuk menulis mufrodad yang sudah di pelajari.

4) Strategi yang diterapkan

Strategi yang diterapkan pada penelitian ini mungkin sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Sebelumnya menggunakan strategi pembelajaran klasikal, bernyanyi, dan bercakap-cakap. Dilihat dari macam-macam strategi pembelajaran Mufrodad karena disana merupakan tingkatan MI sehingga termasuk strategi pembelajaran Mufrodad pada tingkat dasar (mubtadi) yang mana disana dilakukan dengan cara siswa dituntut untuk membaca berulang-ulang dengan cara terus menerus, mendengarkan, menirukan bacaan, mengulang-ulang bacaan, dan menulisnya sampai siswa betul-betul memahami serta menguasainya.

Seperti halnya disana guru ketika menjelaskan materi pembelajaran terkadang disisipkan dengan menunjuk benda atau memperagakan pekerjaan dengan tujuan supaya siswa lebih tertarik dalam mendengarkan atau memperhatikan materi pembelajaran ketika guru sedang menjelaskan.

Guru menggunakan strategi projek yaitu salah satu strategi yang dilakukan dengan cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan siswa pada persoalan keseharian mereka yang harus dipecahkan secara bersama.

Strategi bercerita juga merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh guru disana, dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar dengan membawakan cerita secara lisan kepada siswa. Sedangkan disana dilakukan dengan cara

pemberian pengalaman kepada siswa sebelum masuk pada materi pembelajaran biasanya bercerita terlebih dahulu terkait apa yang akan dijelaskan yaitu tentang tema di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan membacakan cerita sederhana terkait materi benda benda yang di kelas dan menerjemahkan arti setiap Mufrodat sambil memperagakan dengan tujuan supaya menarik perhatian siswa.⁷⁰

C. Analisis Data

Analisis data yakni usaha untuk mencari serta pengorganisasian catatan-catatan yang dihasilkan data dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain secara sistematis, untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap masalah yang diteliti serta menyajikannya kepada orang lain sebagai bentuk hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian atau pengamatan penulis dari penyajian data yang telah dipaparkan di atas diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menganalisis data, menurut Ibu Cintia selaku guru bahasa Arab yang mengajar kelas III menjelaskan bahwa siswa kelas III dianggap masih banyak yang kesulitan dalam membaca, menulis, memahami bacaan apalagi dalam memahami dan menghafal Mufrodat.

Namun begitu, guru dalam menggunakan strategi pembelajaran tetap mempertimbangkan dan menyesuaikan sesuai kondisi siswa. Terdapat beberapa macam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng siswa kelas III diantaranya secara umum strategi yang digunakan oleh guru menggunakan strategi klasikal yakni bahwa siswa disana di dalam kelas semuanya memperoleh materi yang sama dan dalam waktu yang sama pula. strategi bernyanyi, bercakap-

⁷⁰ Observasi, Wawancara, Dokumentasi Pada Tanggal 10 Oktober 2022, 17 Oktober 2022, dan 24 Oktober 2022

cakap, proyek, demonstrasi, dan bercerita. Strategi bernyanyi dilakukan guru dengan tujuan supaya siswa mampu lebih cepat menghafal Mufrodat bahasa Arab, strategi bercakap-cakap dilakukan guru dengan cara mengkomunikasikan pikiran dalam bentuk tanya jawab dengan tujuan siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait Mufrodat yang sedang dipelajari.

Strategi proyek dilakukan guru dengan cara pemberian pengalaman dengan menghadapkan siswa pada masalah sehari-hari misalnya mengenalkan Mufrodat terkait keluarga teman yang terdapat dalam bacaan misalnya terdapat kata *abuuka* (Ayahmu) dan lain sebagainya, strategi demonstrasi dilakukan guru dengan cara mengenalkan Mufrodat dengan menunjuk, mengerjakan, serta menerangkan dengan menunjukkan nama-nama benda atau pekerjaan.

Misalnya menunjukan meja tulis dengan menyebutkan Mufrodat bahasa Arabnya yaitu *maktabun*, strategi bercerita dilakukan guru dengan cara pemberian pengalaman belajar kepada siswa yaitu dengan cara membawakan cerita secara lisan dari bacaan yang sudah disediakan dalam buku LKS.

Salah satu faktor penyebab siswa masih sangat sulit memahami tulisan, membaca dan melafalkan tulisan Arab apalagi menghafalkan Mufrodat bahasa Arab dilatar belakangi dengan mengaji atau tidaknya ketika di luar Madrasah. Menurut guru mapel bahasa Arab yang mengajar kelas III yakni Ibu Cintia Rizky Damayanti yang mengatakan bahwa perbedaan yang sangat jauh tidak seperti siswa angkatan sebelumnya yang kebanyakan sudah mengenali bahasa Arab di luar jam sekolah sehingga terbiasa bertemu dengan yang berhubungan bahasa Arab sedangkan siswa angkatan sekarang lebih sedikit yang mengetahui bahasa Arab.

Secara keseluruhan penulis dapat menganalisis pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MDTA Al-Muttaqin Bojong

Genteng siswa kelas III bahwa masih banyak yang tidak mengetahui bahasa Arab dan mayoritas di luar jam sekolah tidak mengikuti kegiatan mengaji.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pada evaluasi pembelajaran terkait Mufrodat keluarga teman berdasarkan pengucapan dan kelancaran sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Nilai Pada Evaluasi Pembelajaran

No	Nama	Nilai
1	Aldi Pratama Putra	70
2	Alfian Ardiansyah	75
3	Syifa Aulia Rahmah	100
4	Aulia Khotijah	90
5	Lily Yulisa	75
6	Sinta Anggraeni	100
7	Iwan Fadil	100
8	Indah Putri	100
9	Wahyu Pramdani	65
10	Jindan Nur Rohman	78
11	Nabhan Abdul Azis	100
12	Ronal Wicaksono	85
13	Silvi Putri Lestari	67
14	Ati Priati	65
15	Egi Setiawan	78
16	Sakhira Ananda	60
17	Yanuar Ahrizal	100
18	Dimas Anggara	75
19	Winda Bestari	75
20	Riski Al Malik	100

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya ada 7 siswa yang mendapatkan nilai 100 artinya pengucapan dan kelancarannya bagus dalam membaca ketika maju ke depan dihadapan guru sisanya dapat dibilang ada yang sedang, dan kurang atau masih kesulitan dalam membaca. Apalagi jika harus dituntut untuk menghafalkan Mufrodat dengan cepat tentunya siswa akan merasa kesulitan jika strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak menyesuaikan kondisi dan kadar kemampuan siswa. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi khusus yang sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan siswa. Disana guru menggunakan strategi pembelajaran dengan bernyanyi, demonstrasi, proyek, bercakap- cakap, dan bercerita. Secara keseluruhan, penulis melihat guru sudah menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran Mufrodat.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Implementasi Pembelajaran Mufradat Tingkat Mubtadi di Kelas III MDTA Al Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran.

Dalam pengimplementasiannya, pada kegiatan awal pembelajaran guru menyiapkan dan berdoa bersama-sama, tahap selanjutnya kegiatan belajar mengajar dimulai dengan memperkenalkan mufrodat yang telah ditulis di papan tulis, dan melakukan kegiatan bernyanyi agar siswa mudah menghafal mufrodat menggunakan benda benda yang berhubungan dengan mufrodat tersebut.

Penulis menyimpulkan, dalam penerapannya belum maksimal dan masih kurang efektif karena belum sepenuhnya diterapkan baru sebagian kecilnya saja. Seperti bernyanyi, bercakap-cakap, demonstrasi, projek, dan bercerita.

Penulis menemukan ada beberapa faktor penghambat siswa dalam menghafal mufrodat diantaranya ada beberapa siswa yang belum terbiasa dari kegiatan luring yang awalnya daring, dan banyak siswa yang pendidikan formalnya bukan dari sekolah yang ada kegiatan menghafal kosakata bahasa arab atau mufrodat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat, maka peneliti berharap dapat memberikan saran-saran atau masukan yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hafalan mufrodat siswa kelas III di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran terutama dalam pemilihan strategi yang sesuai khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, berikut beberapa saran dan masukan antara lain:

1. Untuk kepala Madrasah, peneliti sarankan untuk ikut serta dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran bahasa Arab. Dengan melengkapi fasilitas, seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika pembelajaran di madrasah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk guru, strategi pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran Mufrodat memang sudah diterapkan namun akan lebih baiknya agar ditambah dengan variasi yang lain dan yang sudah diterapkan lebih ditingkatkan lagi supaya lebih maksimal.
3. Untuk siswa, peneliti sarankan supaya tetap semangat dalam mempelajari mufrodat karena biasanya pelajaran bahasa Arab kerap sekali dianggap sulit atau jarang diminati. Untuk itu, meningkatkan semangat sangat diperlukan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pada materi mufrodat terutama dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model & Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Anggita, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anitah, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- B. Uno, Hamzah & Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basid, Abdul. 2015. *Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Cirebon*. Jurnal Penamas, Vol. 28, No.3.
- Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Darmadi. 2012. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamaludin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Fuad Effendy, Ahmad. 2018. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fuad Yusuf, Choirul. 2006. *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Departemen RI.
- Haedari, Amin. 2006. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.

- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV Gemilang.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- J. Moloeng, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressido.
- Kuta Ratna, Nyoman. 2016. *Metodologi Penelitian kajian Budaya dan ilmu-ilmu social humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'rifataini, Lisa'diyah. *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11*. Bandung.
- Mustofa, Syaiful. 2021. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*. Malang: UIN Press.
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Noviana, Nina. 2019. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Lampung : IAIN Metro.
- Nur Wahyuni, Ayu. 2015. Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 4, No. 2. (Diakses pada tanggal 27 Juni 2022).
- Nurdin dan Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pres.
- Panggabean, Suvriadi, dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Qodariyah, Laeli. 2015. "Pembelajaran Mufrodat Melalui Metode Bernyanyi di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok Kab. Banyumas". Skripsi. Purwokerto: FTIK.

- Rahman, Abdul. 2009. *Pendidikan Integralistik Menggagas Konsep Manusia dalam Pemikiran Ibn Khaldun*. Semarang: Walisongo Press.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah : Vol.17 No.33.
- Riyadi, Sugeng. 2014. *Strategi Pembelajaran Bunyi dan Mufrodat*, Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Vol.3, No.2.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siddik, Dja'far. 2006. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Citapustaka Media.
- Suardi Wekke, Ismail. 2018. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. D.I. Yogyakarta : Dee publish.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putra Daulay, Haidar . 2001. *Historitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tussholikha, Amalia. 2017. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto Banyumas". Skripsi. Purwokerto: FTIK.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Penelitian

Pedoman observasi

Implementasi Pembelajaran Mufrodat Tingkat Muftadi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng

Pedoman wawancara

A. Kepala Madrasah MDTA

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya MDTA Al-Muttaqin?
Bermula dari melihat anak-anak yang mengaji Mahgrib-Isya di masjid tetapi tidak ada ada pengelolaan secara benar dan rutin. Seiring berjalannya waktu tahap demi tahap mulailah anak-anak merasa nyaman dengan menunjukkan empati yang benardan berbeda dari tempat sebelumnya. Jadi MDTA Al-Muttaqin sudah berdiri kurang lebih 9 bulan dan sudah ada 9 tenaga pendidik di MDTA Al-Muttaqin.
2. Apa visi misi MDTA Al-Muttaqin?
Untuk visi misinya itu fokus dalam memberikan penguatan al-qur'an sedari tingkat paud-Tk-SD
3. Kurikulum apa yang diterapkan di MDTA Al-Muttaqin?
Kalau untuk kurikulum kita mengikuti FKDT yang ada mba
4. Mata pelajaran apa saja yang ada di MDTA Al-Muttaqin?
Ada 7 pelajaran yang ada di MDTA Al-Muttaqin seperti al qur'an, fiqih, SKI, Bahasa Arab, dll.
5. Upaya apa yang dilakukan Bapak supaya pembelajaran di MDTA Al-Muttaqin berjalan dengan lancar?
Dengan harapan anak-anak sedari dini sudah bisa mempelajari Bahasa Arab dan dapat belajar al-qur'an untuk masa depan anak-anak. Tapi juga perlu support dari orang tua agar anak konsisten dalam belajar. Karna dukungan orang tua sangat berpengaruh dan membantu dalam tingkat motivasi anak.

B. Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?
Pembelajaran Bahasa Arab masih terbilang sederhana, sebisa mungkin anak-anak mendapat pembelajaran Bahasa Arab yang bisa diterima dan diaplikasikan. Walaupun masih ada anak yang kesulitan dalam membaca ataupun menulis, namun antusias mereka sangat tinggi. Di

sisi lain saya juga berusaha untuk memvariasikan metode dalam bahan ajar.

2. Bagaimana pembelajaran mufrodat dikelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Di MDTA Al-Muttaqin sendiri pembelajaran mufrodat menyesuaikan dengan tingkatan level/kelas. Yang dimana anak-anak dapat meningkatkan pembelajaran mufrodat dengan baik dan mudah. Oleh karena itu saya juga masih mencari metode belajar agar anak-anak dapat belajar mufrodat dengan rasa nyaman dan menyenangkan.

3. Bagaimana rata-rata kemampuan penguasaan mufrodat di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Kemampuan penguasaan mufrodat cukup terbilang baik, karna dilihat dari antusias anak yang tinggi dan mau terus belajar. Disisi lain masih ada anak yang kesulitan dalam membaca ataupun menulis tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk tetap belajar karna mereka juga terus berusaha dalam memahami pembelajaran mufrodat.

4. Buku atau sumber belajar apa saja yang digunakan siswa dalam belajar bahasa Arab?

Kita mempunyai buku LKS yang dapat digunakan oleh anak-anak tetapi tidak juga fokus pada satu media belajar saja, namun bias di variasikan dengan menggunakan flash card, internet(e-learning), dll.

5. Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat tingkat muftadi di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Strategi dalam pembelajaran mufrodat sama seperti pada umumnya membaca, menulis, menghafal, dan bernyanyi, agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diingat oleh siswa.

6. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran?

Yang pastinya menyiapkan materi yang akan diajarkan, kemudian media yang akan digunakan menyesuaikan dengan materi yang dibawakan. Namun sebelum itu perlu adanya ice breaking sebelum

memulai kegiatan belajar mengajar, agar anak-anak senang sebelum memulai belajar. Tapi ini juga masih tahap pengembangan guru dalam menyiapkan media dan pembelajaran.

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mufrodat di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Karna disini masih keterbatasan LCD proyektor yang di miliki MDTA Al-Muttaqin masih sedikit kurangnya pemahaman saya dalam menggunakan LCD Proyektor, karna dalam penerapan ini saya menggunakan LCD yang copot pasang begitu, jadi saya perlu arahan dan mengurangi resiko terjadinya kerusakan kalau tidak paham dengan penggunaan LCD Proyektor.

8. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran mufrodat di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Untuk evaluasi setiap pertemuan saya akan mengulas kembali materi yang sudah diajarkan dengan bertanya dan menjawab secara lisan. Kadang saya juga mengaplikasikannya ketika akan selesai kelas, jadi kiranya seperti games begitu.

C. Siswa

1. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Kalau bagi saya mudah dan menyenangkan karna pembelajaran gurunya juga semangat dan jelas dipahami. Tetapi saya kesulitan untuk menulis tapi saya berusaha untuk menjawab secara lisan.

2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menyenangkan tetapi tergantung bagaimana guru menyampaikannya.

3. Apakah bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit di pelajari?

Kadang ada yang sulit dan ada juga yang mudahnya.

4. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran mufrodat?

Tau tentang kosakata yang sederhana.

5. Bagaimana pembelajaran mufrodat yang diterapkan di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng Pangandaran?

Mudah dipahami tapi pengen ada pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen guru bahasa Arab.
 - a. Buku atau sumber pembelajaran
 - b. Absensi siswa
 - c. Jadwal Pembelajaran
2. Proses kegiatan mengajar
 - a. Foto pembelajaran
 - b. Nilai
 - c. Foto kelas
3. Foto Lingkungan MDTA
4. Foto Pelaksanaan Observasi
5. Foto Pelaksanaan Wawancara



Lampiran Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan siswa



Lampiran foto-foto kegiatan

Kegiatan belajar mengajar



Foto Lingkungan Madrasah



Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Al-Muttaqin Bojong Genteng
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : III / Ganjil
Materi Pokok : Mufrodat (kotakasa bahasa Arab) di dalam kelas
Alokasi Waktu : 1 x 45 JP (45 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:	
1	Menunjukkan keyakinan bahwa motifasi sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi
2	Menunjukkan perilaku yang termotifasi untuk mengembangkan kemampuanberkomunikasi berbahasa Arab
3	Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsurkebahasaan jumlah fi'liyah dengan benar
4	Mengetahui makna kalimat sesuai dengan unsure kaidah jumlah fi'liyah dari ujarankata terkait topik
5	Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah dari ujaran katasederhana terkait topik
6	Menghafalkan makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah terkait topik
7	Mengungkapkan kalimat dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsure jumlahfi'liyah tentang topik Mengungkapkan kalimat dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsure jumlah fi'liyah tentang topik

B. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- **Media** : Audiovisual adalah proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan/isi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami, serta siswa menguasai pelajaran dengan baik dalam metode pembelajaran yang dipilih akan lebih variatif serta dapat diselingi dengan motivasi atau nasehat yang membangun.
- **Alat dan bahan** : Penggaris, spidol, papan tulis,
- **Sumber belajar** : LKS Bahasa arab, Internet.

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Mufrodat tentang didalam kelas	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (20 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Mufrodat (kotakasa bahasa Arab) dan Pengamatannya dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya Mufrodat pada materi tentang di Dalam Kelas
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mufrodat pada materi tentang didalam Kelas
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Mufrodat (Bahasa arab) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang Didalam kelas
Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup. 	

Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Al-Muttaqin Bojong Genteng
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : III / Ganjil
Materi Pokok : Mufrodat (kotakasa bahasa Arab) Keluarga Teman
Alokasi Waktu : 1 x 45 JP (45 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:	
1	Menunjukkan keyakinan bahwa motifasi sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi
2	Menunjukkan prilaku yang termotifasi untuk mengembangkan kemampuanberkomunikasi berbahasa Arab
3	Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsurkebahasaan jumlah fi'liyah dengan benar
4	Mengetahui makna kalimat sesuai dengan unsure kaidah jumlah fi'liyah dari ujarankata terkait topik
5	Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah dari ujaran katasederhana terkait topik
6	Menghafalkan makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah terkait topik
7	Mengungkapkan kalimat dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsure jumlahfi'liyah tentang topik Mengungkapkan kalimat dengan lisan dan tulisan sesuai dengan unsure jumlah fi'liyah tentang topik

B. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- **Media :** Audiovisual adalah proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan/isi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami, serta siswa menguasai pelajaran dengan baik dalam metode pembelajaran yang dipilih akan lebih variatif serta dapat diselingi dengan motivasi atau nasehat yang membangun.
- **Alat dan bahan :** Penggaris, spidol, papan tulis,
- **Sumber belajar :** LKS Bahasa arab, Internet.

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Mufrodat tentang keluarga	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (20 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Mufrodat (kotakasa bahasa Arab) dan Pengamatannya dengan cara melihat,
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya Mufrodat pada materi tentang keluarga
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mufrodat pada materi tentang keluarga
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Mufrodat (Bahasa arab) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang keluarga
Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup. 	

Lampiran Jadwal pelajaran



MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH
“AL-MUTTAQIN BOJONG GENTENG”
 Dusun Kedungreja RW/07 Desa Wonoharjo Kcc. Pangandaran Kab. Pangandaran
 E-mail : indalmuttaqinbojonggenteng@gmail.com

JADWAL PELAJARAN SEMESTER II
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS	WAKTU	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
TK/PAUD	14:00-15:00	IqRA	MEWARNAI	MENUDIS ARAB	AQIDAH AKHLAK	PRAKTEK IBADAH	DO'A HAFALAN
I	14:00-15:00	IqRA	MEWARNAI	MENUDIS ARAB	AQIDAH AKHLAK	PRAKTEK IBADAH	DO'A HAFALAN
II	16:00-17:00	SKI	MEWARNAI	BAHASA ARAB	AQIDAH AKHLAK	FIQH	QUR'AN HADITS
III	16:00-17:00	SKI	KALIGRAFI	BAHASA ARAB	AQIDAH AKHLAK	FIQH	QUR'AN HADITS
IV	16:00-17:00	SKI	KALIGRAFI	BAHASA ARAB	AQIDAH AKHLAK	FIQH	QUR'AN HADITS
V	16:00-17:00	SKI	KALIGRAFI	BAHASA ARAB	AQIDAH AKHLAK	FIQH	QUR'AN HADITS
VI	15:00-16:00	SKI	KALIGRAFI	BAHASA ARAB	AQIDAH AKHLAK	FIQH	QUR'AN HADITS

Kepala Madrasah Al-Muttaqin

 AYI RACHMUDIN



MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
 "AL-MUTTAQIN BOJONG GENTENG"
 Dusun Kedungjati RW.07 Desa Wonoharjo Kec. Pangandaran Kab. Pangandaran
 MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
 E-mail : mdt.almuttaqinbojonggenteng@gmail.com

Kelas : II
 Mapel : B-A&A
 Hari : SENIN
 Tgl : 24/10 - 2022

WALI KELAS : CINTIA RIZKI DAMAYANTI

No	NAMA SISWA	L/P	KET/ NILAI
1	Aldi Pratama Putra	L	✓
2	Alfran Ardiansyah	L	✓
3	Aulia Khoitijah	P	✓
4	Ati Priati	P	✓
5	Dimas Anggara	L	✓
6	Egi Setiawan	L	✓
7	Iwan Fadli	L	✓
8	Indah Putri	P	✓
9	Jindan Nur Rohman	L	✓
10	Lily Yulisa	P	✓
11	Nabhan Abdul Aziz	L	✓
12	Ronal Wicaksono	L	✓
13	Riski Al Manik	L	✓
14	Syifa Aulia Rahmah	P	✓
15	Sinta Anggraeni	P	✓
16	Silvi Putri Lestari	P	✓
17	Sakhira Ananda	P	✓
18	Wahyu Prandani	L	✓
19	Winda Bestari	P	✓
20	Yannar Ahrizal	L	✓

GURU MATA PELAJARAN

g.



MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
 "AL-MUTTAQIN BOJONG GENTENG"
 Dusun Kedungjati RW.07 Desa Wonoharjo Kec. Pangandaran Kab. Pangandaran
 MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
 E-mail : mdt.almuttaqinbojonggenteng@gmail.com

Kelas : II
 Mapel : B-A&A
 Hari : SENIN
 Tgl : 19/10 - 2022

WALI KELAS : CINTIA RIZKI DAMAYANTI

No	NAMA SISWA	L/P	KET/ NILAI
1	Aldi Pratama Putra	L	✓
2	Alfran Ardiansyah	L	✓
3	Aulia Khoitijah	P	✓
4	Ati Priati	P	✓
5	Dimas Anggara	L	✓
6	Egi Setiawan	L	✓
7	Iwan Fadli	L	✓
8	Indah Putri	P	✓
9	Jindan Nur Rohman	L	✓
10	Lily Yulisa	P	✓
11	Nabhan Abdul Aziz	L	✓
12	Ronal Wicaksono	L	✓
13	Riski Al Manik	L	✓
14	Syifa Aulia Rahmah	P	✓
15	Sinta Anggraeni	P	✓
16	Silvi Putri Lestari	P	✓
17	Sakhira Ananda	P	✓
18	Wahyu Prandani	L	✓
19	Winda Bestari	P	✓
20	Yannar Ahrizal	L	✓

GURU MATA PELAJARAN

g.

Lampiran Absensi Siswa

Lampiran Penilaian

No. _____
Date: _____

أفنى في العرس ريق
(KELUARGA TEMAN)

○ Saudara laki-laki : أخوك Ayah mu : أبوك

○ Ibu mu : أمك

○ Pacaran mu : حبيبك Kakek mu : جدي

○ Bibi mu : عمته

○ Kakek mu : جدي

○ Di sampingmu : عندي

○ Teman (laki-laki) saya : صديق

○ Teman (Perempuan) saya : صديقة

17/Oktober 2022

PA

VISION

PEACE TO ACHIEVE GOAL

No. _____
Date: _____

في الدمام كلاس
(Di dalam kelas)

○ Kotor : قذير Luas : واسع

○ Pintu : باب Peta : خريطة

○ Besar : كبير Kotor : قذير

○ Bersih : نظيف Indah : جميل

○ Dinding : جدار Mengamuk : غضب

○ Baru : جديد

○ Meja tulis : مكتب

○ Kelas = صنف

○ Pot bunga = زهرة

29/Desember 2022

PA

VISION

PEACE TO ACHIEVE GOAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9003/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ESTI SETIAWATI
NIM : 1817403058

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 77
Tartil : 75
Imla' : 75
Praktek : 75
Nilai Tahfidz : 75



Purwokerto, 04 Jul 2019



ValidationCode

Lampiran Sertifikat Ujian Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stb.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No. B-1443/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/V1/2022

This is to certify that **منحت إلى**
Name : **ESTI SETIAWATI** **الإسم**
Place and Date of Birth : **Ciamis, 9 Desember 1999** **محل وتاريخ الميلاد**
Has taken : **IQLA** **وقد شارك/ت الاختبار**
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: **5 Juli 2022** **على أساس الكمبيوتر**
with obtained result as follows : **التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ**
Listening Comprehension: 46 **Structure and Written Expression: 58** **Reading Comprehension: 43**
فهم السموع **قيم العبارات والتراكيب** **قيم المقروء**
Obtained Score : **490** **المجموع الكلي**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 5 Juli 2022.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي العاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بـ يوروكرتو، 5 جولي 2022



Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran Ujian Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.stb.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No. B-1442/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/V1/2022

This is to certify that **منحت إلى**
Name : **ESTI SETIAWATI** **الإسم**
Place and Date of Birth : **Ciamis, 9 Desember 1999** **محل وتاريخ الميلاد**
Has taken : **EPTUS** **وقد شارك/ت الاختبار**
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: **5 Juli 2022** **على أساس الكمبيوتر**
with obtained result as follows : **التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ**
Listening Comprehension: 44 **Structure and Written Expression: 57** **Reading Comprehension: 46**
فهم السموع **قيم العبارات والتراكيب** **قيم المقروء**
Obtained Score : **490** **المجموع الكلي**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 5 Juli 2022.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي العاج سني الدين زهري الإسلامية الحكومية بـ يوروكرتو، 5 جولي 2022



Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1557/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 September 2022

Kepada
Yth. Kepala MDTA Al-Muttaqin
Bojong Genteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Esti Setiawati |
| 2. NIM | : 1817403058 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Kedungrejo RT 02 RW 07 Wonoharjo Pangandaran Jawa Barat |
| 6. Judul | : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUFRODAT TINGKAT
MUBTADI DI KELAS III MDTA AL-MUTTAQIN
BOJONG GENTENG |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Pembelajaran Mufrodat Tingkat Muftadi |
| 2. Tempat / Lokasi | : MDTA AL-Muttaqin Bojong Genteng |
| 3. Tanggal Riset | : 01-10-2022 s/d 30-11-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi, Wawancara, Dokumentasi |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran Surat Balasan Riset



MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
“AL-MUTTAQIN BOJONG GENTENG”
Dusun Kedungrejo RW.07 Desa Wonoharjo Kec. Pangandaran Kab. Pangandaran
E-mail : mdt.almuttaqinbojonggenteng@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 009/mdta-almuttaqin/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng menerangkan bahwa :

Nama : Esti Setiawati
NIM : 1817403058
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Instansi : UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riset Individual di MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng dengan judul “Implementasi Pembelajaran Mufrodad Tingkat Muftadi di Kelas III MDTA Al-Muttaqin Bojong Genteng” pada tanggal 3 Oktober 2022 s.d. 24 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangandaran, 24 Oktober 2022
Kepala MDTA Al-Muttaqin

AYI RACHIMUDIN

Lampiran Surat Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B-1999 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Esti Setiawati
NIM : 1817403058
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Nilai : C+ (62)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran Seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B1574/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/...A.. /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN MUFRODAT TINGKAT MUBTADI DI KELAS B MDTA AL-FURQON DESA WONO HARJO, PANGANDARAN

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Esti Setiawati
NIM : 1817403058
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Lampiran Sertifikat PPL



Lampiran Sertifikat KKN



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/6061/XI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

ESTI SETIAWATI

NIM: 1817403058

Tempat / Tgl. Lahir: Ciamis, 09 Desember 1999

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	89 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 02 November 2023
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran Sertifikat Ujian Aplikom

Lampiran Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4802/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ESTI SETIAWATI

NIM : 1817403058

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 6 November 2023

Kepala,

Aris Nurrohmah

Lampiran Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : ESTI SETIAWATI
NIM : 1817403058
Semester : XI
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUFRODAT
TINGKAT MUBTADI DI KELAS III MDTA AL-
MUTTAQIN BOJONG GENTENG

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 6 November 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

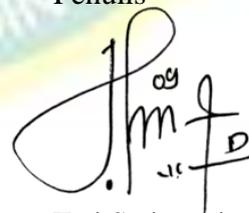
1. Nama Lengkap : Esti Setiawati
2. NIM : 1817403058
3. Tempat/Tgl.Lahir : Ciamis, 09 Desember 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Kedungrejo RT 02 RW 07 Wonoharjo
Pangandaran
6. Orang Tua
 - a. Ayah : Siran
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 - b. Ibu : Emi Lestari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
 - a. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Pananjung, 2012
 - b. SMP, tahun lulus : SMP Muhammadiyah Pangandaran, 2015
 - c. SMA, tahun lulus : SMA Muhammadiyah Pangandaran, 2018
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018
2. Pendidikan non formal
 - a. Ponpes Mahasiswa Muhammadiyah Zam-Zam Purwokerto, (2018)

Purwokerto, 9 Januari 2024

Penulis



Esti Setiawati

NIM. 1817403058